

**HUBUNGAN KEPENGASUHAN DEMOKRATIS DALAM KELUARGA  
DENGAN KARAKTER TOLERANSI ANAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



Disusun Oleh:

**GURINDRA KUNDIARTA**

NPM 16.1.01.01.0014

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2023**

Disusun Oleh:  
**GURINDRA KUNDIARTA**  
NPM 16.1.01.01.0014

Judul

**HUBUNGAN KEPENGASUHAN DEMOKRATIS DALAM KELUARGA  
DENGAN KARAKTER TOLERANSI ANAK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Januari 2023

Pembimbing I



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.  
NIDN. 0712076102

Pembimbing II



Garuh Sukma Hanggara, M.Pd.  
NIDN. 0705068605

Skripsi Oleh :

**GURINDRA KUNDIARTA**

16.1.01.01.0014

Judul :

**HUBUNGAN KEPENGASUHAN DEMOKRATIS DALAM KELUARGA  
DENGAN KARAKTER TOLERANSI ANAK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Januari 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd.
3. Penguji II : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP UN PGRI Kediri



DEMI MUMUN NURMILAWATI, M.Pd.  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : GURINDRA KUNDIARTA  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 29 September 1996  
NPM : 16.1.01.01.0014  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,  
Yang Menyatakan

**Gurindra Kundiarta**

NPM 16.1.01.01.0014

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dijumpai adanya beberapa siswa yang hanya monoton berteman dengan satu kelompok dan seringkali isu-isu *bullying* dikalangan siswa sekolah menengah atas (SMA) yang berbeda jurusan. Peneliti bertujuan mengamati hubungan kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan arakter toleransi anak siswa yang ada di SMK PGRI Wonoasri. Peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* dengan sampel sejumlah 63 siswa dari 5 jurusan berbeda. Peneliti juga menggunakan teknik analisis *pearson correlation* dalam penentuan hipotesis. Hasil analisis membuktikan terdapat hubungan signifikan dan sangat kuat kepengasuhan demokratis dengan karakter toleransi siswa SMK PGRI Wonoasri . Adanya kepengasuhan demokratis memiliki kontribusi korelasi sangat kuat dengan karakter toleransi siswa sebesar 85%.

**Kata Kunci:** kepengasuhan demokratis, keluarga, karakter toleransi.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang sudah memberikan rahmat serta risik-Nya kepada penyusun, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi dengan judul “Hubungan Kepengasuhan Demokratis dalam Keluarga dengan Karakter Toleransi Anak” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memfasilitasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir skripsi dengan baik.
3. Galang Surya Gumilang, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling mengkoordinir terlaksananya bimbingan skripsi.
4. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. selaku pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan, saran dan bimbingan selama ini.
5. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku pembimbing II yang sudah membimbing terselesainya skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan staff Guru SMK PGRI Wonoasri yang sudah bersedia memberikan kesempatan dalam pengambilan data selama penelitian.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekeliruan, untuk itu kami mohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Kepengasuhan Demokratis dalam Keluarga .....	7
2. Kepengasuhan Demokratis .....	11
3. Karakter Toleransi Anak .....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Variabel Penelitian .....	26
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	26
2. Definisi Operasional Variabel .....	26

B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian .....	27
1. Teknik Penelitian .....	27
2. Pendekatan penelitian .....	28
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	28
1. Tempat Penelitian .....	28
2. Waktu Penelitian .....	28
D. Populasi Dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	30
E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Pengembangan Instrumen penelitian .....	31
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Sumber Data .....	40
2. Langkah-langkah Pengumpulan Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data Variabel .....	45
1. Diskripsi data Kepengasuhan Demokratis .....	47
2. Deskripsi Data Karakter Toleransi .....	47
C. Analisis Data .....	49
1. Hasil Uji Normalitas .....	49
2. Hasil Uji Linieritas .....	50
D. Pengujian Hipotesis .....	53
E. Pembahasan .....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	56
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Dan Sampel Penelitian Masing-Masing Komponen Kelas X SMK PGRI Wonoasri .....
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kepengasuhan Demokrasi .....
Tabel 3.3. Tabel Skoring .....
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner .....
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepengasuhan Demokratis dan Karakter Toleransi .....
Tabel 4.1. Interval Skor Kepengasuhan Demokratis .....
Tabel 4.2 Tingkat Kepengasuhan Demokratis .....
Tabel 4.3 Interval Skor Karakter Toleransi .....
Tabel 4.4 Tingkat Karakter Toleransi Siswa .....
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas dari Anova .....
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas dari Anova .....
Tabel 4.8 Hasil Uji measures of association .....
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Person Correlation .....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.1 Indikator Pencapaian Kepengasuhan Demokratis Gambar .....	47
Gambar 4.2 Indikator Pencapaian Karakter Toleransi Anak .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba .....	80
Lampiran 3 Hasil Data Uji Coba Kuesioner Kepengasuhan Demokratis .....	86
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner X1 .....	88
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner X1 .....	89
Lampiran 6 Hasil Data Uji Coba Kuesioner Karakter Toleransi .....	90
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Y .....	91
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Y .....	92
Lampiran 9 Data Penelitian Kepengasuhan Demokratis (X1) SMK PGRI Wonoasri .....	93
Lampiran 10 Hasil Data Penelitian Karakter Toleransi SMK PGRI Wonoasri ..	97
Lampiran 11 Hasil Uji Prasyarat Normalitas .....	100
Lampiran 12 Hasil Uji Prasyarat Linieritas .....	101
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis .....	103
Lampiran 14 DOKUMENTASI .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan lingkungan sosial dimana seorang anak melakukan interaksi untuk yang pertama kalinya. Pada keluarga akan terjadi proses interaksi antara orangtua dan anak maka karakter seorang anak akan terbentuk. Salah satunya adalah orangtua berperan dalam mendidik dan membimbing anak agar memiliki karakter yang baik. Keberhasilan pembentukan karakter pada anak salah satunya dipengaruhi oleh model orangtua mengasuh anak. Salah satu karakter yang diperlukan anak dalam kehidupan masyarakat adalah karakter toleransi.

Setiap orangtua memiliki cara yang berbeda saat mereka mengasuh anaknya. Orangtua merupakan lingkungan sosial terdekat anak yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter remaja. Seorang anak belajar dari lingkungan terdekatnya seperti keluarga sehingga ketika anak menjadi remaja, ia bersikap dan berperilaku berdasarkan apa yang ia pelajari. Dari keluarga anak belajar bagaimana berkata, berlaku dan bersikap. Bisa dibayangkan betapa besarnya peranan orangtua dalam penanaman nilai dasar ini yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang di masa yang akan datang.

Menurut Hurlock (2010: 93) bahwa, “kepengasuhan metode demokratis merupakan salah satu pola asuh yang menggunakan metode penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti dalam memahami perilaku-perilaku tertentu diharapkan”. Perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan oleh orangtua juga tercantum dalam peraturan Kementerian Pendidikan Nasional yang juga sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Perilaku yang diharapkan ini merupakan 18 nilai karakter yang juga merupakan tujuan afektif dalam pembelajaran (Kemendiknas, 2013). Salah satu nilai karakter yang dibutuhkan di era globalisasi ini adalah karakter toleransi. Yaumi (2018:87) menjelaskan bahwa, Pada dasarnya siswa yang mempunyai karakter toleransi dapat menunjukkan beberapa sikap dan perilaku yaitu: menghargai dan menghormati pendapat orang meskipun berbeda, berbuat baik tanpa memandang agama, tidak melakukan atau menjalankan paksaan atas kehendaknya dengan segala bentuk keyakinan, tidak membeda-bedakan ras/golongan

ataupun agama. Nilai-nilai karakter seperti itulah yang tidak hanya diberikan di dalam pendidikan formal. Tetapi juga diperlukan peran yang besar dari orangtua untuk bisa membiasakan sikap-sikap yang mencerminkan karakter toleransi.

SMK PGRI Wonoasri merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di tempat strategis di wilayah zona 1 Wonoasri. Sekolah ini berada di antara lintas transportasi dari berbagai arah wilayah transportasi umum yang menjangkau seluruh kecamatan maupun desa di Wonoasri. Sehingga sekolah ini menjadi sasaran siswa-siswa yang berasal dari luar zona 1 Wonoasri, meskipun saat penerapan penerimaan siswa dengan jalur luar zonasi hanya 5% masih banyak siswa luar zona yang ingin masuk ke sekolah ini.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil prasurvei yang melalui wawancara dilakukan dengan wali kelas XI jurusan teknik komputer jaringan (TKJ) yang dilakukan pada 9 Maret 2020 didapatkan informasi sebagai berikut: Sikap toleransi siswa di kelas saat mengikuti pembelajaran cukup bagus. Terlihat saat melakukan diskusi kelompok sudah tersusun homogen antara siswa laki-laki dan perempuan, tetapi dari beberapa siswa masih kurang dapat membagi tugas bersama kelompok dan beberapa siswa masih asyik mengobrol sendiri disaat lainnya berdiskusi. Meskipun tidak ada yang saling mengejek saat temannya melakukan kesalahan saat presentasi, antar teman juga saling menghargai meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda ada yang non muslim, muslim, ada yang berasal dari wilayah wonoasri, maupun dari luar Wonoasri tetapi mereka bisa berbaur bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Meskipun ada beberapa anak yang terlihat memilih berkelompok dengan anggota kelompok yang sama. Sedangkan hasil wawancara prasurvei dengan wali kelas XI akuntansi bisnis tanggal 9 maret 2020 menunjukkan karakter toleransi siswa sebagai berikut : Beberapa siswa masih kurang memiliki sikap toleransi dengan guru disaat proses pembelajaran, terkadang diantara mereka ada mengabaikan saat diberikan materi dan berbicara sendiri dengan temannya. Bahkan beberapa kali ada yang melakukan bullying secara langsung saat ada temannya yang melakukan kesalahan saat presentasi tetapi hanya sebatas sorakan kesalahan saat itu juga tidak sampai menimbulkan rasa dendam. Saat diskusi kelompok antar individu juga kompak, tidak ada yang individual, mereka bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, tidak ada yang pilih-pilih anggota

kelompok dan selalu berganti-ganti tidak monoton dengan satu anggota yang sama. Dikelas IPS juga berasal dari latar belakang yang berbeda ada yang juga dari non muslim dan berasal zona wilayah berbeda”.

Berdasarkan hasil wawancara langsung saat prasurvei dengan wali kelas kelas XI SMK PGRI Wonoasri dapat dikatakan bahwa masih ada beberapa anak yang melakukan *bullying* saat di kelas, beberapa anak yang hanya mau beteman atau berkelompok dengan beberapa anak tertentu atau monoton dengan satu orang teman saja. Selain itu, masih ada anak yang kurang menunjukkan saling menghargai antar teman sebangku maupun saat belajar kelompok dengan berbicara sendiri dan tidak menyimak materi yang diberikan guru. Kebanyak sikap kurang toleransi dilakukan oleh siswa laki-laki yang kurang mematuhi peraturan dikelas seperti tidak ikut melaksanakan tugas piket, selalu bergantung pada siswa perempuan yang lebih pandai dalam mengerjakan tugas kelompok. Sikap kurang toleransi siswa perempuan lebih sering adalah beberapa suka berbincang sendiri saat teman lainnya melaksanakan tugas.

Pada saat observasi dengan beberapa siswa kelas XI terkait kepengasuhan dikeluarga, ada siswa yang mengatakan tidak pernah ada peraturan-peraturan yang membatasi aktivitas sehari-hari di sekolah maupun di rumah, karena jam sekolah sudah *full day* maka setelah pulang tidak pernah tidak menuntut lagi mengikuti ekstrakurikuler atau mengikuti bimbingan belajar tambahan. Hampir sebagian besar siswa juga diberi fasilitas *smartphone* dan laptop untuk membantu proses belajar secara individu maupun akses internet dirumah. Siswa yang selalu berprestasi dikelas juga mengatakan, “orang tua saya selalu memberikan yang saya mau disaat saya mendapat peringkat hasil ujian”. Sedangkan beberapa anak menjelaskan, orang tuanya hanya menasihati untuk belajar sungguh-sungguh jika nantinya ingin mencapai cita-cita yang lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang menunjukkan sikap kurangnya toleransi di sebagian besar siswa, membuat peneliti menganalisis lebih dalam keterkaitan antara kepengasuhan demokratis orang tua. Oleh karena itu mengambil judul “Hubungan Kepengasuhan Demokratis dalam Keluarga dengan Karakter Toleransi Anak”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada penelitian sebagai berikut ini:

1. Permasalahan terkait karakter toleransi ditunjukkan dengan:
  - a. Adanya siswa yang melakukan masih kurang memperhatikan dengan berbicara sendiri saat diberikan penjelasan materi oleh guru.
  - b. Ada beberapa siswa yang melakukan *bullying* dengan temannya saat melakukan kesalahan.
  - c. Ada beberapa siswa yang berteman secara monoton atau pilih-pilih saat berteman.
  - d. Ada siswa yang kurang aktif mengikuti diskusi dan hanya mengandalkan temannya untuk mengerjakan tugas.
2. Poin-poin terkait kepengasuhan dalam keluarga
  - a. Orangtua tidak menuntut anak melakukan bimbingan belajar tambahan maupun ekstrakurikuler, karena pembelajaran sudah *fullday*.
  - b. Siswa diberikan fasilitas smartphone, laptop dan akses internet dalam membantu proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah.
  - c. Beberapa siswa selalu diberikan hadiah atas pencapaian prestasinya.
  - d. Orang tua hanya memberikan nasihat untuk belajar sungguh-sungguh dalam mempersiapkan cita-cita lebih tinggi.

## C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, secara jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan begitu luas. Maka penelitian ini hanya difokuskan pada permasalahan yang berkaitan yakni:

1. Menganalisis kepengasuhan demokratis dalam keluarga siswa
2. Menganalisis karakter toleransi siswa.
3. Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X1 TKJ 1 dan X1 Akuntansi Bisnis di SMK PGRI Wonoasri. Tahun 2021

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan pembatasan masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hubungan antara kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui: “Adakah hubungan antara kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak”.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

##### 1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan serta ketrampilan bimbingan dan konseling, khususnya bagi konselor untuk dapat mengembangkan karakter kepedulian siswa.

##### 2. Manfaat secara praktis

###### a. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi konselor untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusi kepengasuhan dalam demokratis dalam terbentuknya karakteristik anak terutama karakter toleransi anak.

###### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi data penelitian awal tentang penelitian hubungan kepengasuhan demokratis dalam keluarga dengan karakter toleransi anak.

###### c. Bagi Siswa

Hasil dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi siswa bahwa dia memiliki beragam karakter toleransi yang perlu di kembangkan dan ditingkatkan.

###### d. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi orangtua bahwa anak memiliki beragam karakter toleransi yang perlu di kembangkan dan ditingkatkan.